

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berlandaskan pada pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data secara langsung di lokasi untuk menangkap fenomena sosial, budaya, dan pengalaman manusia dari sudut pandang subjek dalam situasi yang alami. Melalui teknik observasi dan interaksi langsung di lingkungan aslinya, data yang dihimpun kemudian dianalisis secara deskriptif berupa narasi kalimat, transkrip informasi dari informan, serta catatan pengamatan lapangan guna memberikan gambaran fenomena yang utuh dan komprehensif..³⁶

Karakteristik utama penelitian kualitatif terletak pada sifatnya yang eksploratif dan berbasis pada latar alamiah, yang bertujuan membedah fenomena secara komprehensif alih-alih melakukan kuantifikasi dalam bentuk angka. Dalam paradigma ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*human instrument*) yang memegang kendali penuh atas pengumpulan serta pemaknaan data di lapangan. Konsekuensinya, peneliti wajib memiliki fondasi teoretis dan wawasan yang kuat agar mampu merumuskan investigasi yang tajam, melakukan interpretasi data secara saksama, dan menyingkap esensi objek kajian secara mendalam.

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Gaung Persada, 2011).11.

Penelitian kualitatif sebenarnya bertujuan untuk memahami seseorang dalam lingkungan tempat ia hidup, mengamati cara-cara interaksi yang terjadi, serta menafsirkan arti yang diberikan oleh individu tersebut terhadap pengalaman dan realitas yang dialaminya. Dengan terlibat langsung bersama orang-orang yang terkait dengan topik penelitian, peneliti mencoba memahami pendapat, pengalaman, dan pengetahuan mereka agar bisa mengumpulkan informasi yang sesuai dan membantu mencapai tujuan penelitian.

Lebih lanjut, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong, penggunaan metode kualitatif didasari oleh beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama berkaitan dengan kemudahan penyesuaian metode kualitatif ketika berhadapan dengan realitas yang bersifat majemuk dan kompleks. Pertimbangan kedua, metode ini mampu menghadirkan secara langsung relasi yang terjalin antara peneliti dengan pihak responden. Sementara itu, pertimbangan ketiga menyoroti tingkat kepekaan metode ini yang lebih tinggi serta kemampuannya dalam beradaptasi terhadap berbagai bentuk penajaman pengaruh timbal balik maupun terhadap pola-pola nilai yang ditemui di lapangan.³⁷

Penelitian kualitatif dapat dimaknai sebagai sebuah metode penelitian yang menghasilkan data berupa paparan rinci dan mendalam dalam bentuk kata-kata, baik yang tertulis maupun terucap, yang bersumber dari individu-individu maupun tindakan-tindakan yang dapat diamati secara langsung. Pendekatan semacam ini lebih menitikberatkan pada proses pengumpulan serta analisis data yang bercorak deskriptif, seperti jawaban dari wawancara, pernyataan, pendapat, dan kegiatan

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2000).5.

subjek penelitian, dibandingkan dengan data berupa angka atau statistik. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang Identifikasi Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan Pendekatan *Deep Learning* di MAN 1 Banjarmasin. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi guru yang ada di MAN 1 Banjarmasin, dengan harapan peneliti dapat mengetahui Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan pendekatan *Deep Learning*, kemudian juga tentang bagaimana upaya para guru dalam mengatasi Kesulitan tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang pendidik mata pelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin, yang dipilih guna menggali informasi terkait berbagai kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendekatan *Deep Learning* di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian mengenai Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan pendekatan *Deep Learning* yang ada di MAN 1 Banjarmasin. Juga upaya guru untuk mengatasi Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan pendekatan *Deep Learning* di sekolah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Identifikasi Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan Pendekatan *Deep Learning* di MAN 1 Banjarmasin.
 - a) Gambaran Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin
 - b) Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mengimplementasikan Pendekatan *Deep Learning* di MAN 1 Banjarmasin
- 2) Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mengatasi Kesulitan Implementasi Pendekatan *Deep Learning* di MAN 1 Banjarmasin.
 - a) Membiasakan peserta didik aktif bertanya dan berdiskusi
 - b) Penyederhanaan Langkah pembelajaran
 - c) Menggunakan praktik langsung dalam pembelajaran
 - d) Menerapkan joyful learning dalam pembelajaran
 - e) Memanfaatkan dukungan fasilitas dan pelatihan madrasah

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Keadaan peserta didik

- 4) keadaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama, yakni guru mata pelajaran Fikih dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
- b. Informan Pendukung, yakni pihak-pihak yang berperan dalam memberikan keterangan tambahan sebagai data penunjang penelitian, yang dalam hal ini meliputi staf Tata Usaha (TU) di MAN 1 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai arsip dan catatan yang relevan, guna melengkapi kebutuhan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merujuk pada serangkaian cara yang ditempuh peneliti dalam menghimpun data yang dibutuhkan, sehingga data tersebut dapat dijadikan landasan dalam merumuskan kesimpulan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa teknik berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan metode penghimpunan data melalui pengamatan terencana dan sistematis terhadap seluruh komponen dalam objek kajian. Melalui

strategi ini, peneliti terjun langsung untuk merekam situasi, kondisi lingkungan, serta dinamika aktivitas di lapangan secara riil. Langkah nyata tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual yang relevan dan selaras dengan fokus masalah yang diteliti. Berdasarkan prinsip tersebut, agenda observasi dalam studi ini dirancang khusus demi menjaring data mengenai aspek-aspek berikut:

- a. Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan Pendekatan *Deep Learning* di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Upaya guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan Pendekatan *Deep Learning* di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan berbicara dan menjawab pertanyaan antara orang yang melakukan wawancara dengan orang yang ditemui, sehingga mendapatkan data secara langsung. Teknik ini membantu peneliti untuk mengeksplorasi data secara lebih dalam mengenai pengalaman, pendapat, atau informasi yang terkait dengan topik penelitian. Wawancara bisa dilakukan secara langsung atau melalui media komunikasi digital, tergantung pada situasi dan kebutuhan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada guru mata Pelajaran Fikih dari MAN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan menghimpun, memilih, mengolah, dan menyimpan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, foto, rekaman video, arsip, maupun berbagai sumber lain yang mendukung

kebutuhan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti dan sumber informasi yang dapat memperkuat data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan dapat berupa kutipan, arsip, laporan, guntingan surat kabar, serta berbagai bahan referensi yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada matriks berikut.

MATRIKS

DATA,SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok yang meliputi: 1) Identifikasi Kesulitan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengimplementasikan Pendekatan <i>Deep Learning</i> di MAN 1 Banjarmasin. 2) Upaya guru mata pelajaran Fikih untuk mengatasi kesulitan dalam Mengimplementasikan pendekatan <i>Deep Learning</i> disekolah tersebut.	Guru Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yang Meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Keadaan peserta didik keadaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran.	Staf Tu MAN 1 Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah sebelum dilakukan analisis. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan tahapan yang dilakukan untuk meninjau kembali data yang telah berhasil dihimpun dari lapangan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul guna memastikan bahwa data tersebut lengkap, jelas, dan sesuai, sehingga bisa digunakan dalam proses penelitian.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah cara mengelompokkan data yang sudah diperbaiki terlebih dahulu, berdasarkan kategori atau topik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari pengelompokan ini adalah agar para peneliti lebih mudah memahami serta menganalisis data yang telah diperoleh.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah cara untuk memahami dan menjelaskan arti dari data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, para peneliti mencoba memahami lebih dalam hasil penelitian mereka agar bisa membuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini berlangsung sejak tahap awal pengumpulan data dimulai hingga keseluruhan data yang diperoleh mampu menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan. Tahapan analisis diawali dengan menelusuri dan mengkaji seluruh data yang bersumber dari berbagai sumber yang ada, seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan sumber-sumber relevan lainnya. Data yang terkumpul kemudian dipelajari, dipahami, dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum informasi yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Setelah itu, data tersebut dijelaskan, dianalisis, dan ditafsirkan untuk menghasilkan temuan kualitatif yang dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap berikut:

a. Reduksi

Reduksi data dapat dimaknai sebagai suatu proses penyederhanaan, penyaringan, sekaligus pemusatan perhatian terhadap data yang telah dihimpun dari lapangan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan seleksi terhadap data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, mengklasifikasikannya berdasarkan kategori-kategori tertentu, serta menyingkirkan data yang dipandang tidak diperlukan. Adapun maksud dari pelaksanaan reduksi data ini adalah agar informasi yang terkumpul dapat tersaji secara lebih terstruktur, jernih, dan siap untuk dianalisis pada tahapan selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dipahami sebagai suatu proses penyusunan dan penampilan data yang telah melalui tahap reduksi ke dalam format yang terstruktur, sehingga lebih mudah untuk dicerna. Dalam konteks penelitian kualitatif, proses ini dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti uraian naratif, tabel, matriks, bagan, ataupun bentuk-bentuk penyajian lainnya yang relevan. Adapun tujuan dari tahapan ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menangkap pola, keterkaitan, serta makna yang tersimpan di balik data yang telah berhasil dihimpun.

c. Penarikan kesimpulan atau conclusion drawing

Merujuk pada metodologi analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, rangkaian proses ini ditutup dengan tahap penarikan kesimpulan. Rumusan akhir tersebut dibangun berdasarkan hasil interpretasi mendalam terhadap data yang sebelumnya telah melalui fase reduksi dan penyajian (*display*). Melalui langkah ini, peneliti menyintesis makna dari seluruh temuan lapangan guna menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian. Intisari ini kemudian ditempatkan di bagian akhir dokumen sebagai kristalisasi komprehensif dari seluruh hasil investigasi.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilalui, antara lain adalah

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian di MAN 1 Banjarmasin
- b. Membuat desain proposal penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

- d. Mengajukan desain proposal
- 2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - d. Membuat instrument penelitian data (IPD) untuk penelitian
- 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungkan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat observasi, wawancara, angket dan dokumenter.
 - c. Pengolahan data dan analisis data
- 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun laporan akhir penelitian dengan mengacu pada data serta temuan yang telah diperoleh sepanjang proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk naskah skripsi dan diajukan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh berbagai masukan, koreksi, maupun saran perbaikan yang diperlukan. Setelah melalui proses revisi sesuai arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing, naskah skripsi tersebut kemudian disempurnakan dan digandakan, untuk selanjutnya diajukan dalam sidang munaqasyah dengan tujuan diuji serta dipertahankan secara akademik di hadapan dewan penguji.